

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang telah di lakukan penelitian adalah di Bidan Praktik Mandiri "J" Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan bulan April-Mei pada tanggal 15 april- 19 Mei 2018.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang datang berkunjung di Bidan Praktik Mandiri "J" Banjarmasin.

B. Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini termasuk penelitian dengan metode penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu menekankan pada waktu pengukuran atau observasi variabel independen dan dependen hanya satukali jika pada saat itu, karena bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di BPM "J" Banjarmasin (Nursalam, 2013).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyaikualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudianditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) pada Januari – Desember 2017 dan yang terdapat di BPM “J” Banjarmasin sebanyak 105 PUS yang menggunakan alat kontrasepsi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagi andari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berdasarkan aturan pertimbangan peneliti sendiri. Ukuran sampel yang layak untuk penelitian yaitu antara 30 hingga 500 sampel (Suryanto, 2012).

Besarsampel yang digunakan sebanyak 30 Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal.

Pengambilan sampel dengan menggunakan cara *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu. Misalnya dalam mengambil sampel apabila dijumpai ada makasampel tersebut diambil dan langsung dijadikan sebagai sampel utama (Hidayat, 2011).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmaja 2010). Variabel pada penelitian ini adalah Dukungan Suami (Variabel bebas)

dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (Variabel terikat). Pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal, yaitu himpunan yang beranggotakan menurut rangking, urutan, pangkat, atau jabatan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi ataupun pengukuran secara cerdas terhadap suatu objekatau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Uku r	HasilUk ur	Skal aUku r
Variabel Independen	Upaya yang diberikan oleh suami kepada istri berupa dukungan emosional, instrument, informatif, penilaian.	Kuis oner	1. Ya Ap abil ask or T me an sko r T 0 Tid ak Ap abil ask or T <m ea n sko r T	Ordinal Ap abil ask or T me an sko r T Tid ak Ap abil ask or T <m ea n sko r T

Variabel	Depe	Kuis	1.	Hor	Nomin
nden	Keputusan yang diambil oleh hak septor kontrasepsi dalam menentu	oner		mo	al
Pemilihan Alat	uk dan menggunakan jenis alat kontrasepsi				
Kontrasepsi					
0	No				
	n				
	Ho				
	rm				
	on				
	al				

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, karena data yang di perolehnya berupa angka. Dari angka yang diperoleh dianalisa lebih lanjut dalam analisis data.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Surryanto (2012), data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Kelebihan data primer adalah tingkat akurasi yang lebih tinggi. Data primer penelitian ini didapat dari hasil penelitian oleh peneliti kepada responden.

ntuk mengetahui dukungannya suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pada sanganusia suburdengan menggunakan kuisoner.

b. Data Sekunder

Menurut Suryanto (2012), Data sekunder merupakan data yang diproleh melalui pihak lain, dimana data ini tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari data di Bidan Praktik Mandiri "J".

F. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 tahap yaitu:

a. Tahap Perizinan

Tahap perizinan dan dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan maka:

1).

Mengajukansuratpermohonan izin untuk melakukan penelitian kepada instansi

2).

Surat permohonan ini digunakan untuk mendapatkan surat pengantar melaksanakan penelitian yang ditujukan kepada Bidan Jumiatyi Olpah Banjarmasin.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan setelah semua surat izin selesai, maka peneliti dapat melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1). Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

2). Membagilembar informed consent

3). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisi oner kepada responden.

2. Instrument

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk instrument kuisi oner. Instrumen dalam pengumpulan data yaitu kuesioner dukungansuamiterhadapistridan keputusan penggunaan alat ontrasepsi.

G. Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmojo, 2010 pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisi oner yang telah diberikan responden dan kemudian dilakukan koreksi jika ada hal-hal yang tidak lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga dapat terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang dilakukan setelah semua kuisi oner di edit atau di sunting (Notoadmojo, 2010).

Pada penelitian ini cara menentukan kode sebagai berikut:

1). Responden

Responden 1: 1

Responden 2 : 2, dan seterusnya

2). Dukungansuami

Ya : 1

Tidak : 0

3). Metode penggunaan Alat Kontrasepsi

Hormonal : 1

Non Hormonal : 0

c. *Tabulating*

Dilakukan dengan menghitung data jawaban kuis one respon yang sudah di beri kode kemudian dimasukkan pada tabel.

d. Memasukan Data (*entry*)

Adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa membuat tabel kontingensi

e. *Cleaning*

Data yang telah dientri dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan, baik kesalahan dalam pengkodean maupun kesalahan dalam membaca kode. Dengan demikian diharapkan data tersebut benar-benar siap untuk dianalisa.

2. Analia Data

a. Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik distribusi frekuensi responden yaitu umur, pendidikan terakhir, jumlah anak, alat kontrasepsi yang digunakan dan dukungansuami.

Padapenelitianinianalisaunivariatdidapatkanmengumpulkan data tentangdungansuamidenganpemilihanalatkontrasepsipadapasanganusiasuburdisajikandalambentuktabeldistribusifrekuensidanpersentasetiap variabel yang ditelitiyaitu:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% :Persen yang di cari

F :Skor yang didapat

N :Skormaksimal

b. Bivariat

Analisisbivariatdilakukan 2 variabel yang didugaberhubunganatauberkolerasi. Analisisbivariatdilakukandenganme mbuattabelsilangantaravariabelbebasdanvariabelterikat. Ujistatistikyang digunakanadalahuji *Fisher's exact test*, karenanilai E.>5. *Uji Fisher's exact test*untukmengetahuiadatidaknyahubunganpengetahuandandukungansu amidenganpemilihanalatkontrasepsi.

Nilaikepercayaanyang dipakaidalamujistatistikadalah 95% danberdasarkanataskesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Perhitungan yang digunakanpadauji *Fisher's exact test*untuk program komputerisasiseptiprogram SPSS. Padauji *Fisher's exact test*hanyadigunakanuntukmengetahuiadatidaknyahubunganduavariabel.

Namunperludiketahuisyarat-syaratuji *Chi Square*menurutRahman (2015)danNursalam (2013) :

- 1). Bentuktabel 2x2.
- 2). Jumlahsampelbesarsebaiknya>30.

- 3). Jumlah cell dengan *expected count* lebih dari 5 boleh lebih dari 20%.
- 4). Skala data variabel kategorik.
- 5). Tidak ada cell dengan nilai frekuensi yang nol disebut juga *actual count* (F_0) sebesar 0 (nol).

Interpretasi hasil pengolahan data adalah :

- 1). Bila $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2). Bila $P < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.